

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death>.(2018).
2. World Health Organization. (2020). https://www.who.int/health-topics/cardiovascular-diseases/#tab=tab_1
3. Kementrian Kesehatan RI.(2021). Buku pedoman manajemen penyakit tidak menular. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
4. Kemenkes. (2018). Penyakit Tidak Menular. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.kemkes.go.id>
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Penyakit Jantung Penyebab Kematian Tertinggi, Kemenkes Ingatkan CERDIK. <http://www.depkes.go.id/article/view/17073100005/penyakitjantungpenyebab-kematian-tertinggikemenkes-ingatkan-cerdik-.html>
6. Kementrian Kesehatan RI (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>.
7. Kementrian Kesehatan RI.(2019). Buku pedoman manajemen penyakit tidak menular. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
8. Harselia, S. A., & Putri, A. K. (2018). Tindakan Percutaneous Coronary Intervention pada Pasien Stenosis Arteri Koroner Kanan. Jurnal Arsip Kardiovaskular Indonesia (ARKAVI), 1-7.
9. King,S.B 3rd; Smith, S.C Jr; Hirshfeld, J.W Jr; Jacobs, AK; Morrison,D.A; Williams, D.O; et al.(2008). Focused Update for the ACC/AHA/SCAI 2005 Guideline Update for Percutaneous Coronary Intervention: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Practice Guidelines Writing Group to Review New Evidence and Update the ACC/ AHA/SCAI 2005 Guideline Update for Percutaneous Coronary

- Intervention, Writing on Behalf of the 2005 Writing Committee. *Circulation*, 117:261-95.
10. Amsterdam EA, Wenger NK, Brindis RG, Casey DE, Jr., Ganiats TG, et al. 2014 AHA/ACC Guideline for the Management of Patients With Non-STElevation Acute Coronary Syndromes: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Practice Guidelines. *J Am Coll Cardiol*. 2014.
 11. Lucas, R. (2012). The WHO Quality Of Life(Whoqol)Questionnaire: Spanish Development And Validation Studies. *Quality Life Resp*, 21, 161–165. Doi.Org/10.1017/ S1041610212001809.
 12. Mahayundhari, N. P. E. (2018). Hubungan Adekuasi Hemodialisis Dan Status Gizi Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUP Sanglah Denpasar. Skripsi.
 13. Rustandi, H, et al. 2018. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Mekanisme Koping Pasien Hemodialisa RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. *JNPH*, 6(1), 15-24
 14. Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2014). Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori, dan praktik) Edisi 5. Jakarta : EGC.
 15. Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
 16. Carolina, P., & Aziz, Z. A. (2019). Dukungan Keluarga Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1).
 17. Friedman, M. Marilyn.(1998). Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik. Jakarta : EGC.
 18. Helda, I., Hamzah, & Yuliani, B. (2020). Support Sistem Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Ulin Banjarmasin 2020. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 5(1), 69.
 19. Bararah, T dan Jauhar, M. 2013. Asuhan Keperawatan Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional. Jakarta : Prestasi Pustakaraya

20. Anggraini, D., & Andani, T. Z. (2018). KUALITAS HIDUP PASIEN PASCA-PERCUTANEOUS CORONARY INTERVENTION (PCI). *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(2), 98–105. <https://doi.org/10.33755/jkk.v4i2.117>
21. Makkau, A.M. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv Dan Aids (Odha) Di Yayasan Peduli Kelompok Dukungan Sebaya Kota Makassar Tahun 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin, Makasar*
22. Idzharrusman, M., Budhiana, J. (2022). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK RSUD SEKARWANGI. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol. 10 No. 1 April 2022. ISSN: 2338-7246, e-ISSN: 2528-2239 61 <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
23. Alamsyah, Q., Dewi, W. N., & Utomo, W. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SELF EFFICACY PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER SETELAH PERCUTANEOUS CORONARY INTERVENTION. *Jurnal Ners Indonesia*, 11(1), 65. <https://doi.org/10.31258/jni.11.1.65-74>
24. Bandura, A. (2006). Article of guide for Contructing Self Efficacy Scales. by Information Age Publishing.
25. American Heart Association.(2013). Physical activity improves quality of life. https://atgprod.heart.org/HEARTORG/HealthyLiving/Physical-activityimproves-quality-of-life_UCM_307977_Article.jsp?appName=MobileApp
26. Yahya, A. Fauzi. (2017). Penaklukan No. 1 : Mencegah dan Mengatasi Penyakit Jantung Koroner. Bandung : Qanita Publisher.
27. Kementrian Kesehatan. (2014). Lingkungan Sehat, Jantung Sehat. <http://www.depkes.go.id/article/view/201410080002/lingkungan-sehat-jantung-sehat.html>
28. Nurachmah, E., & Herawati, T. (2013). Faktor yang menyebabkan kejadian In-Stent Re-stenosis pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Pendahuluan. *Stikes Mitra Keluarga*, 1–8.

29. Ronald, A. et al., 2007. Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium Edisi 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
30. Putri HAA.(2018). Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dokter Moewardi Surakarta. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta: Tidak diterbitkan
31. Muhammad Cholid, M. (2016). Management of pregnancy with HELLP syndrome, eclampsia, and intracranial bleeding in intensive care unit emergency department in developing country. Morressier. <http://dx.doi.org/10.26226/morressier.57108e32d462b80290b4ac64>.
32. Zuraida, Reni, T. A. Larasati, Dani Kartika Sari, Faridah Alatas, Fauziah Lubis. 2017. “Penatalaksanaan Holistik Diabetes Melitus Dengan Komplikasi Ulkus Diabetikum Pada Wanita Usia 63 Tahun Holistic Management of Diabetes Mellitus with Diabetic Ulcer Complication on 63 Years Old Women.” 6(Dm):416–26
33. Prawesti, Dian., dkk. 2015. Perbedaan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Sebelum dan Sesudah Pemberian Terapi Musik Klasik di RSUD Tugurejo Semarang. Jurnal penelitian
34. Gray, H. H., Dawkins, K. D., Simpson, I. A., & Morgan, J. M. (2013). Lecture Notes: Kardiologi. Jakarta: Erlangga.
35. AHA. pengertian jantung koroner. konsep penyakit jantung koroner. 2016.
36. Kern MJ, Michael Lim Paul Sorajja (2017). The Basics of Percutaneous Coronary Interventions. In: The Interventional Cardiac Catheterization Handbook. Philadelphia : Elsevier.
37. Putra, M., Fadil, M., & Ilhami, Y. R. (2018). Perdarahan saluran cerna setelah dilakukan intervensi koroner perkutan: suatu keputusan terapi yang sulit. Majalah Kedokteran Andalas, 41(3), 120–133. <https://doi.org/10.25077/mka.v41.i3.p120-133.2018>.
38. Ludman, P. F. (2018). Percutaneous coronary intervention. Medicine, 46(9), 547–554. <https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2018.06.007>

39. Haryanto, M. (2018). Nursing and the attitude of gratitude: Keep the spark burning. *Orthopaedic Nursing*, 37(6), 335–336.
<https://doi.org/10.1097/nor.0000000000000505>.
40. Perhimpunan Dokter Kardiovaskuler Indonesia.(2016).Panduan Praktik Klinis (PPK) dan clinical pathways (cp) penyakit jantung dan pembuluh darah edisi pertama. Jakarta: PERKI.
41. Kern, MJ.(2011). *Cardiac Catheterization Handbook* (Edn 5). Philadelphia: ELSEVIER.
42. Pittiruti M, la Greca A, Scoppettuolo G.(2011). The electrocardiographic method for positioning the tip of central venous catheters. *J Vasc Access*. 12(4):280-9.
43. Davies, T.H., & Crombie, K. (2011). *What is a systematic review*. Hayward: Hayward Group Ltd.
44. Haris, M., Noman Hasan, M., & Qin, S. (2022). State of health prediction of supercapacitors using multi-trend learning of NARX neural network. *Materials Today Sustainability*, 20, 100201.
<https://doi.org/10.1016/j.mtsust.2022.100201>
45. Friedman, M.M, Bowden, O & Jones, M. (2013). *Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik; alih bahasa, Achir Yani S. Hamid...[et al.]; editor edisi bahasa Indonesia, Estu Tiar, Ed. 6*. Jakarta: EGC.
46. Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
47. Widakdo, G., & Besral. (2013). Efek Penyakit Kronis Terhadap Gangguan Mental Emosional. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* , 309-316.
48. Sarafino, E. P. (2010). Rewards and intrinsic interest. In *The Corsini Encyclopedia of Psychology*. John Wiley & Sons, Inc.
<http://dx.doi.org/10.1002/9780470479216.corpsy0795>
49. Setiadi. (2008). *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
50. Santrock. J. W. (2009). *Andolescence : Perkembangan Remaja*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga

51. Andarmoyo, S. (2012). Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses Dan Praktek Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
52. Farahdika, A., & Azam, M. (2015). Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Penyakit Jantung Koroner Pada Usia Dewasa Madya (41-60 TAHUN) (Studi Kasus di RS Umum Daerah Kota Semarang). *Unnes Journal of Public Health*, 4(2), 117– 123.<https://doi.org/10.15294/ujph.v4i2.5188>.
53. Indrawati, L., 2014, Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Persepsi, Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Sumber Informasi Pasien Penyakit Jantung Koroner Dengan Tindakan Pencegahan Sekunder Faktor Risiko (Studi Kasus Di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta). *Jurnal Volume 2(3) Stikes Medistra Indonesia*.
54. Helmi, Zairin N. 2016. Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal. Jakarta:Salemba medika.
55. Sari, T. T. (2016). Seng dan Respons Imun pada Talasemia. *Sari Pediatri*, 18(2), 157. <https://doi.org/10.14238/sp18.2.2016.157-63>
56. World Health Organization. (2012). The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) –BREF. Revisi I.
57. Rachmawati, S. (2013) Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS yang Mengikuti Terapi Antiretroviral. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, 1 (1), 48-62
58. Spertus JA, Winder JA, Dewhurst TA, Deyo RA, Prodzinski J, McDonell M, Fihn SD.(1995).Development and evaluation of the Seattle Angina Questionnaire: a new functional status measure for coronary artery disease. *J Am Coll Cardiol.* ;25:333–341yu.
59. Seki, S., Kato, N., Ito, N., Kinugawa, K., Ono, M., Motomura, N., ... Kazuma, K. (2010). Validity and Reliability of Seattle Angina Questionnaire Japanese Version in Patients. *Asian Nursing Research*, 4(2), 57–63. [https://doi.org/10.1016/S1976-1317\(10\)60006-0](https://doi.org/10.1016/S1976-1317(10)60006-0)
60. Marquis P, Fayol C, Joire JE, et al. (1995) Psychometric properties of a specific quality of life questionnaire in angina pectoris patients. *Qual Life Res* ;4:540–6

61. Wood-Dauphinee S.(1999). Assessing quality of life in clinical research: from where have we come and where are we going. *J Clin Epidemiol*, 52:355–63
62. Rachmawati, Y., Perwitasari, D. A., & Adnan. (2014). validasi kuesioner SF-36 versi Indonesia terhadap pasien hipertensi di puskesmas Yogyakarta. *PHARMACY*, 11(01), 14–25.
63. Lee, Y., Kim, R. B., Lee, H. J., Kim, K., Shin, M., Park, H., ... Lee, K. S. (2018). Relationships among medication adherence, lifestyle modification , and health-related quality of life in patients with acute myocardial infarction : a cross-sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes* 16(100), 1–8.
64. Höfer, S., Lim, L., Guyatt, G., & Oldridge, N. (2004). The MacNew Heart Disease health related quality of life instrument : A summary. *Health and Quality of Life Outcomes*, 2(3), 1–8.
65. Dixon, T., Lim, L. L. Y., & Oldridge, N. B. (2002). The MacNew heart disease health-related quality of life instrument: reference data for users. *Quality of Life Research : An International Journal of Quality of Life Aspects of Treatment, Care and Rehabilitation*, 11(2), 173–183. <https://doi.org/10.1023/A:1015005109731>
66. Wulandari, D., Ginanjar, A. S., & Purwono, U. (2019). Adaptation of MacNew Heart Disease Health-Related Quality of Life Instrument in Indonesian Myocardial Infarction Patients. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 8(4), 566–580.
67. Ganz, F. D., Endacott, R., Chaboyer, W., Benbinishty, J., Nun, M. B., Ryan, H., Schoter, A., Boulanger, C., Chamberlain, W., & Spooner, A. (2015). The quality of intensive care unit nurse handover related to end of life: A descriptive comparative international study. *International Journal of Nursing Studies*, 52(1), 49–56. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2014.07.009>
68. Kim M, Seo J, Hwang JY, Park KS.(2017). Reliability and validity of the Korean version of the coronary revascularization outcome questionnaire. *Health Qual Life Outcomes*. 15:37.
69. Susanto, Y., Alfian, R., Rahim, Z., & Karani. (2019). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner eq-5d bahasa indonesia untuk mengukur kualitas hidup

- pasien hemodialisa gagal ginjal kronik. JURNAL ILMIAH MANUNTUNG, 4(1), 41– 47.
70. Nazir, K. A. (2007). Penilaian Kualitas Hidup Pasien Pasca Bedah Pintas Koroner yang Menjalani Rehabilitas Fase III dengan Menggunakan SF-36. Jakarta: UI.
 71. Nuraeni, Aan. Mirwanti, Ristina Mirwanti. Anna, Anastasia. Prawesti, Ayu. Emaliyawati, Etika. (2016). Faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup Pasien dengan Penyakit Jantung Koroner. ResearchGate Vol . 4 No. 2 Agustus 2016, from : <http://jkp.fkep.unpad.ac.id/>
 72. Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2008). Text book medical-surgical nursing BrunnerSuddarth, 8th Ed. Philadelphia: Mosby Company.
 73. Ghani, L., Dewi, M., Novriani, H., Penelitian, P., & Daya, S. (2016). Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia, 153–164.
 74. Marleni, L., & Alhabib, A. (2017). Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner di RSI SITI Khadijah Palembang, Jurnal Kesehatan 3(478-483).
 75. Kusumawaty, J., Hidayat, N., & Ginanjar, E. (2016). Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakkok Kabupaten Ciamis. Mutiara Medika Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, 16(2): 46–51.
 76. Kristoffrezon, M.L., Lo fmark, R & Carlson, M. (2005). Coping, social support and quality of life over time after myocardial infraction. Blackwell publishing Ltd, Journal of Advanced Nursing, 52(2), 113-124.
 77. Chan, D. S. K., Chau, J. P. C., & Chang. A. M. (2005). Quality of life hong kong chinese diagnosed with acute coronary syndromes. Blackwell Publishing Ltd, Journal of clinical Nursing, 14, 1262-1263.
 78. Wikananda, G. (2015). Hubungan kualitas hidup dan faktor resiko pada lanjut di wilayah kerja puskesmas tampaksiring 1 kabupaten gianyar bali. ISM, 7(1), 8, 10.
 79. Fatima Colet, C. et al. (2010). Educational level, socio-economic status and relationship with quality of life in elderly res-idents of the city of Porto

- Alegre/RS, Brazil. Brazilian Journal of Pharmaceutical Science, Porto Alegre, pp:805-810.
80. Akhmad, A. N., Primanda, Y., & Istanti, Y.P. (2016). Kualitas Hidup Pasien gagal Jantung Kongestif (PJK) Berdasarkan Karakteristik Demografi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(1), 27-34.
 81. Nurchayati, S. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap dan Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. Tesis. Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Depok.
 82. Panthee B, Kritpracha C. Review: Anxiety and Quality of life in Patients with Myocardial Infarction. *Nurse Media J Nurs*. 2011;1(1):105–15.
 83. CDC. Heart Disease Facts & Statistics | cdc. gov. Centers for disease conrol. 2018.
 84. Nuraeni, Aan. Mirwanti, Ristina Mirwanti. Anna, Anastasia. Prawesti, Ayu. Emaliyawati, Etika. (2016). Faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup Pasien dengan Penyakit Jantung Koroner. *ResearchGate Vol . 4 No. 2 Agustus 2016*, from : <http://jkp.fkep.unpad.ac.id/>
 85. Cahyaningrat, D., & Lukmanulhakim, L. (2020). The effect of self-management education on quality of life of clients with coronary heart disease. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 9–14. <https://doi.org/10.30604/jika.v0i0.211>
 86. Amini, R., Rajabi, M., & Soltanian, A. (2017). Effect of Health-related Lifestyle Self- management Program on Quality of Life of Patients with Ischaemic Heart Disease : A Quasi-experimental Study. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 11(12), 2015–2018. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2017/27874.10981>.
 87. Sastroasmoro S, dan Ismael S. (2010). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*, edisi 3, sagung seto Jakarta.
 88. WHO. <https://www.who.int/healthinfo/survey/ageingdefnolder/en/>
 89. Potter, P., A., & Perry, A.G. (2009) *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7 buku 1 & 2. Jakarta: Salemba Medika.

90. Dewi, M. Y., Dewi. W. N., & Herlina. (2018). Self efficacy pasien penyakit jantung koroner setelah percutaneous coronary intervention. Diperoleh tanggal 11 Februari 2018 di <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/viewFile/23064/22329>.
91. Harahap, R. A. (2019). PJK (Penyakit Jantung Koroner) dan SKA (Sindrom Koroner Akut) dari Perspektif Epidemiologi CHD (*Coronary Heart Disease*) and ACS (*Acute Coronary Syndrome*) *from an Epidemiological Perspective*. 6(1), 54–65.
92. Manurung, M. (2021). Hubungan Pola Makan Yang Buruk Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner.
93. Iskandar., Hadi, A., & Alfridsyah. (2017). Faktor risiko terjadinya penyakit jantung koroner pada pasien rumah sakit umum meuraxa Banda Aceh. Jurnal AcTion: Aceh Nutritional Journal, 2 (1), 32-42.
94. Dewi Kusuma Lia Ayu. (2018) GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI SURAKARTA.
95. Fatma Nuraisyah. (2017) Family support and quality of life of diabetes mellitus patients in Panjatan II public health center, Kulon Progo.
96. Rahman. (2017). Dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita stroke pada fase akut di wonogiri. Journal of community medicine and public health, 59 383-390 <https://media.neliti.com/media/publications/237961-dukkungan-keluarga- dan-kualitas-hidup-pen-9fcf419b.pdf>